

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Berdasarkan statistik deskriptif, ditemukan bahwa kesadaran wajib pajak terletak pada kriteria yang baik. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak penghasilan orang pribadi pada KPP Pratama Gorontalo.
2. Berdasarkan statistik deskriptif, ditemukan bahwa kejujuran wajib pajak terletak pada kriteria yang baik. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa kejujuran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak penghasilan orang pribadi pada KPP Pratama Gorontalo.
3. Berdasarkan statistik deskriptif, ditemukan bahwa kemauan (hasrat) membayar pajak terletak pada kriteria yang cukup baik. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa kemauan (hasrat) membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak penghasilan orang pribadi pada KPP Pratama Gorontalo

4. Berdasarkan statistik deskriptif, ditemukan bahwa kedisiplinan wajib pajak terletak pada kriteria yang baik. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa kedisiplinan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak penghasilan orang pribadi pada KPP Pratama Gorontalo
5. Berdasarkan statistik deskriptif, penghindaran pajak penghasilan orang pribadi terletak pada kriteria yang baik. Sementara itu berdasarkan pengujian hipotesis keempat (simultan) ditemukan bahwa secara bersama-sama kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, kemauan (hasrat) membayar pajak dan kedisiplinan wajib pajak berpengaruh terhadap penghindaran pajak penghasilan orang pribadi pada KPP Pratama Gorontalo. Hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 22,3%, menunjukkan bahwa penghindaran pajak dapat diatasi dengan adanya kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, kemauan (hasrat) membayar pajak dan kedisiplinan wajib pajak. Sedangkan sisanya 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor eksternal misalnya pelayanan fiskus, sanksi yang diberikan serta modernisasi administrasi perpajakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo lebih memperhatikan dan menggalakkan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan mengenai fungsi pajak, undang-undang perpajakan, ketentuan perpajakan yang berlaku serta sanksi ketika adanya keterlambatan membayar dan melaporkan SPT. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, kemauan membayar pajak, dan kedisiplinan wajib pajak agar wajib pajak dapat membayar pajak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan dengan tepat waktu.
2. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya meneliti faktor lain yang terkait dengan penghindaran pajak penghasilan. Sebab dalam penelitian pengaruh dari ketiga variabel bebas hanya sebesar 22,3%. Disamping itu perlunya rekonstruksi pada bentuk instrumen penelitian (kuesioner) yakni dengan menggunakan skala *Guttman*.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Rasyid, Harun. 1993. Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala.  
Jakarta: PT Grasindo

\_\_\_\_\_. 2003. Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala.  
Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran

Ancok, Djameludin. 2004. *Psikologi Terapan: Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia*. Yogyakarta: Darussalam

Anggraini, Fibria. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar di KPP Kebayoran Baru Tiga). e-Journal Akuntansi Trisakti. Volume 1. Nomor 1. ISSN: 2339-0859

Arsono, Laksamana. 2005. Pengaruh Sikap Disiplin, Motivasi, dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Penghasilan. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Universitas Negeri Kristen Petra Surabaya

Bintoro Wardiyanto. 2007. *Kebijakan Pengampunan Pajak (Tax Amnesty)(Perspektif Kerangka Kerja Implementasi Sunset Policy Mendasarkan UU No 28 Tahun 2007)*. Jurnal Masyarakat Kebudayaan Dan Politik Volume 21, Nomor 4:328-335. Universitas Airlangga. Surabaya. [skp.unair.ac.id/repository/.../jurnal\\_2630.pdf](http://skp.unair.ac.id/repository/.../jurnal_2630.pdf) (diunduh pada November 2015).

- Burton, Richard. 2005. *Menuju Wajib Pajak Patuh. Jurnal Perpajakan Indonesia*
- Devano, Sony. Dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. *Perpajakan Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Abdul Asri. 2004. *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia*. Penerbit BPFY Yogyakarta.
- Irianto, Slamet Edi. 2005. *Politik Perpajakan Membangun Demokrasi Negara*, UII press, Yogyakarta.
- Jatmiko, A Nugroho. 2006. *Pengaruh sikap wajib pajak pada Pelaksanaan sanksi denda, pelayanan Fiskus dan kesadaran perpajakan Terhadap kepatuhan wajib pajak, studi empiris terhadap wajib pajak orang pribadi di Kota semarang*, Tesis
- Kuraesin, Mitha. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Pajak ( Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar di KPP Pratama Bandung Cicadas)*. Di unduh pada September 2015
- M. Zain. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manik Asri, Wuri. 2009. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan*

*Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar. Skripsi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Di unduh pada November 2015*

Mardiasmo.2002. *Perpajakan Edisi Revisi*, Andi, Yogyakarta.

————— 2011. *Perpajakan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

Meier G.M., and Stiglitz, J.E., 2001. *Frontiers of Development Economics : The Future in Perspectif*. Oxford University Press, The World Bank, Washington D.C., USA.

Muliari.,Setiawan. 2010. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*. Jurnal Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Udayana. (Di unduh Pada Januari 2016)

Muliari, N.K. dan P.E. Setiawan. 2011. “Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur”. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Vol. 6 No. 1. (Di unduh Pada Desember 2015)

Musyarofah, Siti dan Purnomo, Adi. 2008. Pengaruh Kesadaran dan Persepsi Tentang Sanksi, dan Hasrat Membayar Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik. Vol. 5 No.1. ISSN 1829-9857 (di unduh pada januari 2016)

Narimawati, Umi. 2007. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Agung Media

Nurmantu, Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Kelompok Yayasan Obor: Jakarta.

Peraturan Menteri Keuangan 122/PMK.010/2015 Tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak tanggal 29 juni 2015 yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan 162/PMK.011/2012

Permita, Audia Citra. 2014. *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi atas Pelaksanaan Self Assessment System terhadap Tindakan Tax Evasion di Kota Padang, Jurnal* (diunduh pada Oktober 2015)

Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Rigi, Sugiharti. 2009. Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System* (Studi Kasus UMKM Kota Semarang), Jurnal Mahasiswi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Rohmawati, A.N. 2012. Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Universitas Udayana, Denpasar.

Rosadi, Danang. 2012. *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Pelaksanaan Self Assessment System, Skripsi*

Sadhani, Djazoeli. 2004. Peran Serta Akuntan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Widya Warta, No 02 Tahun XXXV, ISSN 0854-1981

Santoso, Singgih. 2004. Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14. Jakarta: PT. ELEX Media Komputindo.

—————. 2012. Analisis SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta: PT. ELEX Media Komputindo.

Sarwono, Jonathan. 2007. Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.

Siti Resmi. 2003. "Buku Satu Perpajakan Teori dan Kasus". Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

Soemitro, Rochmat. 1991. Asas dan Dasar Perpajakan 2. PT. Eresco, Bandung

Suandy, Erly. 2002. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

—————. 2006. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.



Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

—————2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

—————2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Suminarsasi, Wahyu dan Supriyadi. 2014. “*Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evation)*”, *Jurnal*

Tarjo dan Indra Kusumawati. 2006. *Analisis Perilaku Wajib Pajak orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assessment Sistem*. Studi: Bangkalan. *Jurnal JAAI Volume 10 No.1: 101-102*

Wahyuni, Ning. 2013. Pengaruh kesadaran, penerapan *self Assesment system* dan pemeriksaan Terhadap kewajiban membayar pajak Orang pribadi. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Waluyo, 2011 .*Perpajakan Indonesia* Edisi 10 Buku 1.Penerbit Salemba Empat, Jakarta Peraturan perundang-undangan.